

BAB IV

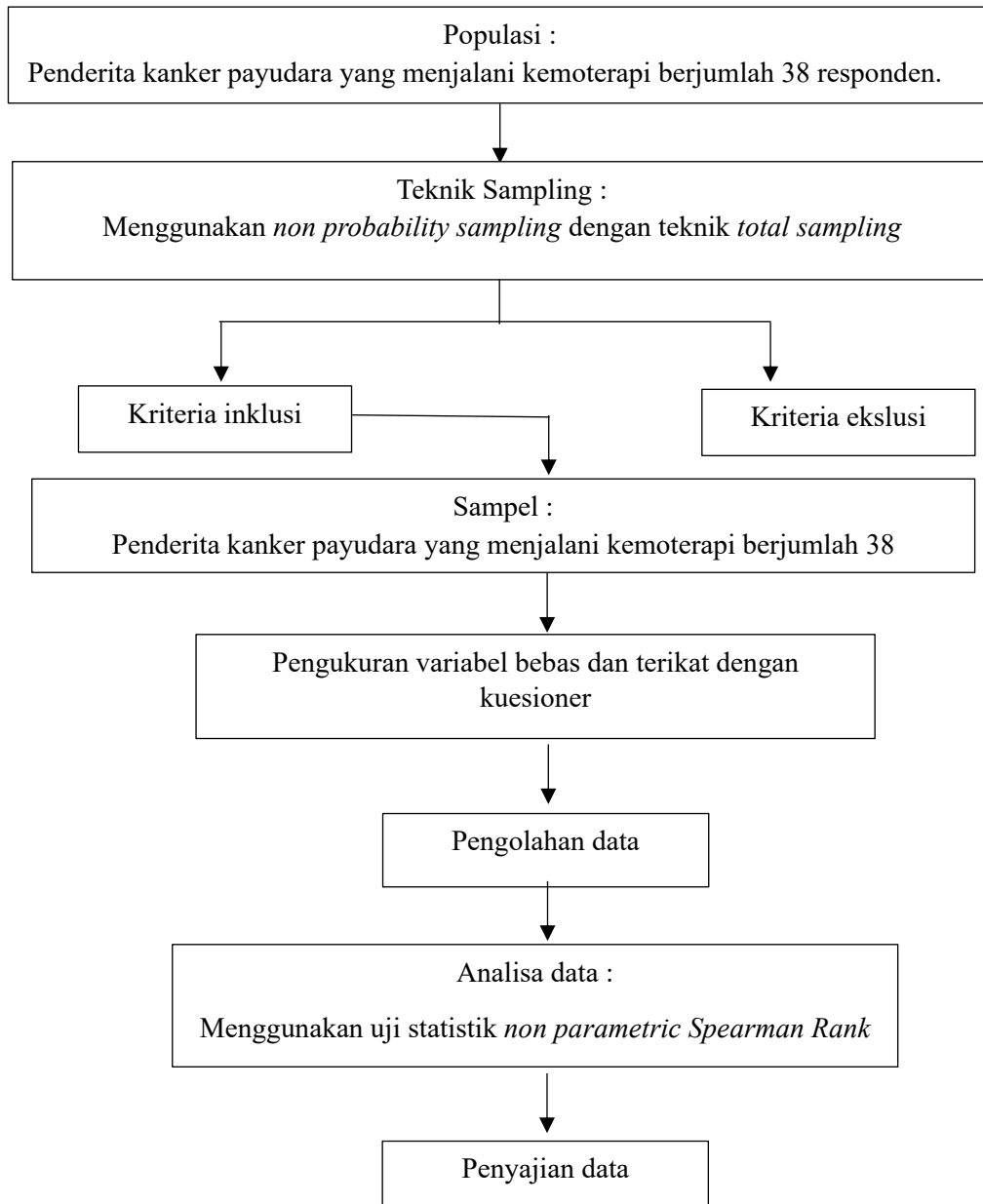
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *analitic correlation* dengan metode *cross sectional*. *Analitic correlation* merupakan metode penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kondisi Fisik *Post* Kemoterapi dengan Psikologis pada Penderita Kanker Payudara di RSUD Bali Mandara dengan metode *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data variabel sebab ataupun variabel akibat dilakukan secara bersamaan (Adiputra *et al.*, 2021).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan seperti gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2 Alur penelitian hubungan kondisi fisik *post* kemoterapi dengan psikologis pada penderita kanker payudara di RSUD Bali Mandara tahun 2025

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Bali Mandara pada bulan April-Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diukur dan memenuhi kriteria atau karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan rata-rata kunjungan tahun 2024 di RSUD Bali Mandara berjumlah 38 responden setiap bulan.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek sekaligus responden, yaitu penderita kanker payudara di RSUD Bali Mandara yang memenuhi syarat kriteria inklusi.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber yang akan diteliti (Adiputra dkk., 2021). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

a) Pasien kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi sebagai bagian dari pengobatan kanker.

b) Pasien kanker payudara yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria dropout

Dropout dalam konteks penelitian mengacu pada kondisi di mana partisipan tidak menyelesaikan seluruh rangkaian prosedur studi sebagaimana direncanakan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti alasan pribadi, gangguan kesehatan, absensi berkelanjutan, penarikan persetujuan partisipasi, atau tidak dapat lagi dihubungi oleh peneliti (Adiputra dkk., 2021). Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

a) Pasien dengan kanker payudara yang berhenti di tengah jalan dengan alasan tertentu.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Adiputra dkk., 2021).

c. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 38 responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, dan lainnya (Adiputra dkk., 2021). Data primer pada penelitian ini adalah data kondisi fisik *post* kemoterapi dan data psikologis pasien yang diperoleh langsung dari pasien menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan oleh peneliti. Data sekunder dari penelitian ini adalah data kanker yang diperoleh dari RSUD Bali Mandara.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuisisioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditunjukkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke RSUD Bali Mandara.
- d. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dalam penelitian dengan *simple random sampling*.

- e. Menyebarkan kuisisioner di Rumah Sakit dengan bantuan perawat yang bertugas.
- f. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian dengan mengisi formulir persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian.
- g. Menjelaskan cara pengisian kuisisioner dengan baik agar tidak terjadi kesalahpahaman.
- h. Melakukan pengumpulan data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data berupa kuisisioner, terdapat dua kuisisioner dalam penelitian ini yaitu *Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42)* dan *Chemotherapy Symptom Assessment Scale (C-SAS)* dengan skala data ordinal.

a. *Chemotherapy Symptom Assessment Scale (C-SAS)*

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kondisi fisik *post* kemoterapi. C-SAS terdiri dari 24 pertanyaan (yang dimodifikasi menjadi 23), dengan opsi jawaban "Iya" = skor 1 dan "Tidak" = skor 0. Hasil akhir dari pengisian kuisisioner ini akan dikelompokkan ke dalam 3 kategori, yaitu: ringan (skor ≤ 7), sedang (skor 8 - 13), dan berat (skor ≥ 14). Hasil uji validitas kuisisioner *Chemotherapy – Symptom Assesment Scale (C-SAS)* menunjukkan nilai *r* hitung 0,370-0,529 dengan *r* tabel = 0,361 sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas nilai Cronbach's Alpha 0,947 yang berarti sangat reliabel.

b. *Depression Anxiety Stress Scale (DASS-42)*

Instrumen ini terdiri dari 42 pertanyaan yang berkaitan dengan stress, kecemasan dan depresi seseresponden. Setiap pertanyaan/ Pernyataan ada 4 skor

yaitu 0 = tidak sesuai, 1 = sesuai dengan diri anda sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang, 2 = sesuai, 3 = sangat sesuai, lalu masing-masing variabel (stress, cemas, dan depresi) akan dikategorikan ke dalam beberapa kategori yaitu kategori ringan, sedang, berat, sangat berat. Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung pada rentang 0,294-0,613 pada semua item stres, kecemasan, dan depresi yang dinyatakan valid. Hasil uji reabilitas menunjukkan stres = 0,951, kecemasan = 0,943, depresi = 0,952.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah mengubah data mentah menjadi data yang lebih bermakna. Tahap-tahap pengolahan data menurut Sugiyono, (2020) :

a. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan terhadap data yang telah terkumpul. *Editing* bertujuan untuk mengevaluasi kelengkapan, konsistensi, dan kesesuaian antara kriteria data yang diperlukan untuk uji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.

b. Coding

Coding merupakan proses pemberian kode pada data yang bertujuan untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. *Coding* data diperlukan terutama dalam proses pengolahan data, baik secara manual atau menggunakan program komputer.

c. Entry

Pada tahap ini, jawaban yang sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data. Data dimasukkan dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

d. *Cleaning*

Pembersihan data, dilihat dari variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah di-*entry* terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan untuk menggambarkan atau menunjukkan beberapa karakteristik variabel (Adiputra dkk., 2021). Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dimana akan dilihat sebaran data jawaban masing-masing variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang fungsinya untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *spearman rank* karena data berskala ordinal dan digunakan untuk menilai hubungan antar variabel.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut Saidin dan Jailani (2023), yaitu :

1. Kejujuran

Kejujuran mencakup keterbukaan dalam pengumpulan referensi, pengumpulan data, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, serta publikasi hasilnya. Pentingnya untuk jujur mengenai kekurangan atau kegagalan dalam metode yang digunakan. Dalam menyampaikan hasil penelitian ilmiah, kita harus melaporkan data, hasil, metode, dan prosedur dengan jujur. Tidak dibenarkan untuk membuat, memalsukan, atau mengubah data, serta tidak boleh menipu rekan kerja, sponsor penelitian, atau masyarakat umum.

Dalam penelitian ini, prinsip kejujuran dijaga dalam seluruh proses penelitian, mulai dari pengumpulan referensi, data pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Bali Mandara, pelaksanaan metode dan prosedur, hingga publikasi hasil, dengan menjunjung keterbukaan dan integritas ilmiah.

2. Objektivitas

Objektivitas adalah usaha untuk meminimalkan kesalahan atau bias dalam analisis penelitian, yang memastikan bahwa penelitian memiliki objektivitas baik dalam karakteristik maupun prosedurnya. Objektivitas tercapai melalui keterbukaan, serta menghindari bias dan subjektivitas. Dalam prosedurnya, penelitian harus menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang memungkinkan interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti harus berusaha menghindari bias dalam analisis data, interpretasi, dan aspek lainnya. Objektivitas diperlukan dalam penelitian, sehingga peneliti harus mengurangi atau menghindari bias atau penipuan diri sendiri, serta mengungkapkan kepentingan pribadi atau finansial yang bisa mempengaruhi hasil penelitian.

Objektivitas dalam penelitian ini dijaga dengan meminimalkan kesalahan atau bias selama proses analisis, agar hasil yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Penelitian yang dilakukan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Bali Mandara ini dilaksanakan secara netral, baik dari segi karakteristik responden maupun prosedur penelitian, guna memastikan keabsahan dan keandalan data yang dikumpulkan.

3. Integritas

Integritas adalah usaha untuk selalu menjaga konsistensi antara pikiran dan tindakan dalam proses penelitian. Hal ini melibatkan menepati janji dan

kesepakatan, bertindak dengan tulus, serta berkomitmen untuk menjaga keselarasan antara pemikiran dan tindakan.

Integritas pada penelitian ini yaitu menepati kesepakatan dengan pasien untuk menjaga privasi pasien pada data diri pasien dan dokumentasi yang dilakukan bersama pasien.

4. Ketepatan

Ketepatan dalam penelitian mengacu pada pentingnya memiliki tingkat presisi yang tinggi. Secara teknis, instrumen pengumpulan data harus memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai. Desain penelitian, pengambilan sampel, dan teknik analisis data juga harus dilakukan dengan tepat. Pastikan untuk membuat catatan yang jelas dan terorganisir mengenai kegiatan penelitian, seperti pengumpulan data, desain penelitian, dan korespondensi dengan agensi atau jurnal.

Ketepatan dalam penelitian ini sangat penting untuk memastikan hasil yang akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, instrumen pengumpulan data yang digunakan pada pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Bali Mandara dipilih berdasarkan validitas dan reliabilitas yang baik. Selain itu, desain penelitian, teknik pengambilan sampel, dan analisis data dilakukan dengan cermat agar hasil penelitian mencerminkan kondisi nyata dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

5. Tanggung jawab sosial

Tanggung jawab sosial dalam penelitian mencakup upaya agar penelitian dapat memberikan manfaat bagi kemaslahatan masyarakat, meningkatkan taraf hidup, memudahkan kehidupan, dan meringankan beban masyarakat. Peneliti juga bertanggung jawab untuk mendampingi masyarakat yang ingin mengaplikasikan

hasil penelitiannya. Selain itu, peneliti diharapkan untuk mempromosikan kebaikan sosial dan mengurangi atau mencegah kerugian sosial melalui penelitian, pendidikan publik, dan advokasi.

Tanggung jawab sosial dalam penelitian ini sangat penting, khususnya dalam konteks pasien kemoterapi kanker payudara di RSUD Bali Mandara. Peneliti berupaya agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat nyata bagi pasien dan masyarakat luas, seperti membantu meningkatkan kualitas hidup dan meringankan beban yang mereka hadapi. Selain itu, peneliti juga berkomitmen untuk mendampingi pasien maupun tenaga kesehatan yang ingin mengaplikasikan temuan penelitian.

6. Publikasi terpercaya

Publikasi yang terpercaya berarti menghindari publikasi penelitian yang sama atau berulang kali di berbagai media (seperti jurnal atau seminar). Tujuan publikasi adalah untuk memajukan penelitian dan memastikan bahwa hasilnya dapat bermanfaat serta digunakan oleh masyarakat.

Penelitian ini di publikasikan pada repository Poltekkes Kemenkes Denpasar.

7. Kompetensi

Kompetensi dalam penelitian mengharuskan bahwa penelitian dilakukan oleh individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang ilmunya. Peneliti harus menjaga dan meningkatkan kompetensi serta keahlian profesional mereka melalui pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat. Selain itu, mereka juga harus berupaya untuk mempromosikan kompetensi dalam sains secara keseluruhan.

8. Legalitas

Legalitas dalam penelitian berarti memahami dan mematuhi peraturan institusional serta kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti harus mengetahui dan mengikuti hukum serta kebijakan kelembagaan dan pemerintah yang relevan dengan penelitian tersebut.